

**PERAN BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KOTA BANDUNG
DALAM UPAYA PEMBINAAN KESADARAN BELA NEGARA
MASYARAKAT**

TESIS

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan Kewarganegaraan



oleh:

Mursyid Setiawan

NIM. 1803299

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
SEKOLAH PASCA SARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2020**

Mursyid Setiawan, 2020

*PERAN BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KOTA BANDUNG DALAM UPAYA PEMBINAAN
KESADARAN BELA NEGARA MASYARAKAT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**PERAN BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KOTA BANDUNG
DALAM UPAYA PEMBINAAN KESADARAN BELA NEGARA
MASYARAKAT**

Oleh
Mursyid Setiawan

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) Pendidikan Kewarganegaraan

© Mursyid Setiawan
Universitas Pendidikan Indonesia
2020

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang,
di fotocopy, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

Tesis ini telah diuji pada sidang tahap II

Hari/Tanggal : Rabu, 22 Juli 2020

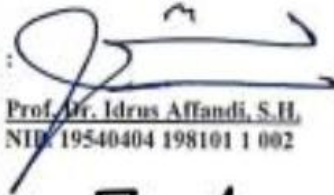
Tempat : Via Zoom Meeting

Penguji I :



Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.Pd., S.IP., S.H., M.H., M.Si.
NIP. 19690929 199402 1 001

Penguji II :



Prof. Dr. Idrus Affandi, S.H.
NIP. 19540404 198101 1 002

Penguji III :



Prof. Dr. Karim Suryadi, M.Si.
NIP. 19700814 199402 1 001

Penguji IV :



Dr. Leni Anggraeni, M.Pd.
NIP. 19840222 200912 2 014

Mengetahui

Ketua Departemen Pendidikan Kewarganegaraan
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Pendidikan Indonesia



Prof. Dr. H. Dasim Budimansyah, M.Si.
NIP. 19620316 198803 1 003

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

**PERAN BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KOTA BANDUNG DALAM
UPAYA PEMBINAAN KESADARAN BELA NEGARA MASYARAKAT**

Oleh:
MURSYID SETIAWAN
NIM. 1803299

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING:

Pembimbing:



Prof. Dr. H. Cecep Darmawan, S.Pd., S.IP., S.H., M.H., M.Si.
NIP. 19690929 199402 1 001

Disetujui oleh,
Ketua Departemen Pendidikan Kewarganegaraan
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Pendidikan Indonesia



Prof. Dr. H. Dasim Budimansyah, M.Si.
NIP. 19620316 198803 1 003

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis yang berjudul “Peran Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bandung dalam Upaya Pembinaan Kesadaran Bela Negara Masyarakat” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan tersebut, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 2020
Yang membuat pernyataan,

Mursyid Setiawan
NIM. 1803299

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur Alhamdulillah, Penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT, karena atas izin-Nya Penulis dapat menyelesaikan tesis ini sesuai dengan yang diharapkan. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabatnya dan juga kita semua sebagai umatnya hingga akhir zaman.

Penulisan tesis yang berjudul “Peran Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bandung dalam Upaya Pembinaan Kesadaran Bela Negara Masyarakat” Penulis ajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan pada program studi Pendidikan Kewarganegaraan Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

Penulis berharap memperoleh berbagai saran ataupun kritik yang dapat membangun sebagai masukan untuk memperbaiki dan demi kemajuan Penulis dimasa yang akan datang. Akhirnya dengan kerendahan hati Penulis merasa bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Semoga tesis ini dapat memberikan sumbangsih kepada ilmu pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan bagi Penulis khususnya. Aamiin yaa Rabbal alaamiin.

Bandung, 2020

Mursyid Setiawan
NIM. 1803299

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Peran Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bandung dalam Upaya Pembinaan Kesadaran Bela Negara Masyarakat.” Penulisan tesis ini penulis akui tidak bisa terlepas dari kontribusi dan bantuan berbagai pihak yang membantu secara material maupun moril. Untuk itu penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua Orang Tua, ayahanda Bapak Syarifuddin dan ibunda tercinta Ibu Tati Setiawati, yang telah memberikan motivasi dan doa yang tak pernah putus, sehingga memberikan keberkahan dalam hidup penulis. Selain itu juga Penulis sampaikan terimakasih kepada Adik-Adik tersayang, Ganesia Dwi Astuti Syarif, Alfina Kamilawati dan Anita Nurlaeli, dimana canda dan tawa mereka memotivasi dan memberikan semangat hidup untuk penulis.
2. Bapak Prof. Dr. R. Asep Kadarohman, M.Si., selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Bapak Prof. Dr. H. Syihabuddin, M.Pd., selaku Direktur Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
4. Bapak Dr. Agus Mulyana, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia.
5. Bapak Prof. Dr. H. Dasim Budimansyah, M.Si., selaku Ketua Departemen Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Pendidikan Indonesia.
6. Bapak Prof. Dr. H. Cecep Darmawan, S.Pd., S.IP., S.H., M.H., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Tesis dan Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis selama perkuliahan, serta memberikan pengalaman yang berharga dan ilmu yang bermanfaat, semoga bapak diberkahi oleh Allah SWT.
7. Bapak Prof. Dr. Idrus Affandi, S.H., Prof. Dr. H. Karim Suryadi, M.Si., dan Dr. Leni Anggraeni, M.Pd., selaku Dosen Penguji Tesis

yang telah memberikan masukan, saran dan rekomendasi terhadap tesis yang dibuat oleh penulis. Berbagai masukan konstruktif tersebut tentunya akan menjadi perbaikan tesis yang lebih baik.

8. Seluruh dosen mata kuliah di Departemen Pendidikan Kewarganegaraan dan dosen Sekolah Pascasarjana yang telah mengajarkan dan memberikan ilmu yang bermanfaat kepada peneliti sebagai bekal dimasa depan. Semoga ilmu yang diberikan menjadi amalan yang tak pernah putus.
9. Pihak administrasi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan, Sekolah Pascasarjana, dan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan layanan administrasi dengan ramah, sehingga memberikan kemudahan bagi setiap mahasiswa.
10. Untuk seseorang peneliti harapkan menjadi teman hidup, Lusy Dwi Desia yang selalu memberikan semangat, kebahagiaan, dan suka cita serta menjadi kawan berpikir.
11. Untuk teman-teman S2 PKn SPs Kelas 2018 C yang telah menjadi keluarga bagi peneliti ketika menuntut ilmu diperkuliahan.
12. Himpunan Mahasiswa Islam, Komisariat PIPS maupun Korkom UPI yang telah menjadi wadah bagi peneliti untuk berdinamika serta mengembangkan intelektualitas dan juga *softskill* yang bermanfaat bagi peneliti.
13. Serta semua pihak yang telah memberikan kontribusi dan bantuan bagi peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.

ABSTRAK

MURSYID SETIAWAN (1803299). PERAN BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KOTA BANDUNG DALAM UPAYA PEMBINAAN KESADARAN BELA NEGARA MASYARAKAT

Upaya pembinaan kesadaran bela negara masyarakat yang dilakukan oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bandung sangat penting guna mengatasi dan mengantisipasi ancaman yang dapat merusak tatanan kehidupan masyarakat serta menimbulkan terjadinya disintegrasi bangsa. Terlebih di Kota Bandung sendiri terdapat berbagai potensi ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan (ATHG) yang terjadi di masyarakat seperti problematika karakter, ancaman terorisme, radikalisme, ancaman geologis, dan ancaman digital. Tujuan penelitian ini ialah untuk meneliti peranan dari Bakesbangpol Kota Bandung dalam melakukan program upaya pembinaan kesadaran bela negara masyarakat. *Grand theory* yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teori nasionalisme dari Benedict Anderson dan Karl Friedrich von Savigny, teori keamanan nasional dari Barry Buzan, serta teori kekuatan negara yang meliputi *soft power*, *hard power*, dan *smart power* dari Joseph S. Nye. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif dengan metode penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teknik wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk program pembinaan kesadaran bela negara masyarakat yang diselenggarakan Bakesbangpol Kota Bandung berupa pendidikan dan pelatihan bela negara dengan model *pentahelix* yang bertujuan untuk memperkuat kesadaran bela negara serta menanamkan nilai-nilai dasar bela negara. Proses pelaksanaan upaya pembinaan kesadaran bela negara melalui pendidikan dan pelatihan bela negara menggunakan berbagai metode dan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik peserta yang tujuannya ialah untuk memperkuat rasa nasionalisme masyarakat. Hasil akhir yang dicapai dari program pendidikan dan pelatihan bela negara ialah terbentuknya kesadaran bela negara masyarakat yang meliputi terciptanya pengetahuan dan pemahaman bela negara, sikap bela negara, kemampuan dasar bela negara, serta terinternalisasinya nilai-nilai dasar bela negara dalam diri masyarakat. Terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bela negara yang meliputi kendala dalam segi anggaran kegiatan, kesiapan peserta, teknis, sarana prasarana, sasaran atau target peserta kegiatan, evaluasi, serta kewenangan dalam menyelenggarakan program bela negara di daerah. Akan tetapi, kendala tersebut dapat diatasi oleh berbagai alternatif solusi yang dihasilkan dalam penelitian ini. Pada era digital saat ini Bakesbangpol Kota Bandung semestinya melakukan berbagai strategi guna mengatasi berbagai ancaman yang berdimensi teknologi informasi. Misalnya memasukan pelatihan kompetensi literasi digital pada kurikulum pendidikan dan pelatihan bela negara.

Kata Kunci: Bakesbangpol, Pembinaan dan Pemberdayaan, Bela Negara

ABSTRACT

MURSYID SETIAWAN (1803299). THE ROLE OF THE NATION AND POLITICAL UNITY OF BANDUNG CITY IN THE EFFORT TO DEVELOP THE CONSCIOUS AWARENESS OF THE STATE OF THE COMMUNITY

Efforts to foster awareness of public defense by the National Unity and Politics Agency of the City of Bandung are very important in overcoming and anticipating threats that can damage the order of people's lives and lead to national disintegration. Especially in the city of Bandung itself, there are various potential threats, challenges, obstacles, and disturbances (ATHG) that occur in society such as character problems, the threat of terrorism, radicalism, geological threats, and digital threats. The purpose of this study is to examine the role of the Bandung City Bakesbangpol in carrying out a program of efforts to foster awareness of public defense. The grand theory used in this study includes nationalism theory from Benedict Anderson and Karl Friedrich von Savigny, national security theory from Barry Buzan, and state power theory which includes soft power, hard power, and smart power from Joseph S. Nye. The approach used in this research is a qualitative approach with a case study research method. Data collection techniques used in this study include interview techniques, observation, documentation studies, and literature studies. The results showed that the form of community defense awareness-building programs organized by the Bandung City Bakesbangpol took the form of education and training of state defenses with a Penta helix model aimed at strengthening the awareness of defending the country and instilling the basic values of defending the country. The process of implementing efforts to foster awareness of national defense through education and training in state defense uses a variety of methods and approaches that are appropriate to the characteristics of the participants whose purpose is to strengthen the sense of nationalism of the people. The final result achieved from the education and training program for the defense of the state is the formation of awareness of the defense of the state community which includes the creation of knowledge and understanding of the defense of the state, the attitude of defending the state, the basic capabilities of defending the country, and the internalization of the basic values of the defense of the state in the community. There are several obstacles in the implementation of state defense education and training which include obstacles in terms of activity budgets, participant readiness, technical facilities, infrastructure, targets or targets of participants, evaluation, and authority in organizing state defense programs in the regions. However, these obstacles can be overcome by various alternative solutions produced in this study. In the current digital era, the Bandung City Bakesbangpol should carry out various strategies to overcome the threats that have the dimension of information technology. For example, including digital literacy competency training in the education curriculum and national defense training.

Keywords: National Unity Development Agency, Guidance and Empowerment, State Defense

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	12
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.3.1 Tujuan Umum	13
1.3.2 Tujuan Khusus	13
1.4 Manfaat Penelitian	13
1.4.1 Manfaat dari Segi Teoritis	14
1.4.2 Manfaat dari Segi Kebijakan	14
1.4.3 Manfaat dari Segi Praktis	14
1.4.4 Manfaat dari Segi Isu Aksi Sosial	14
1.5 Struktur Organisasi Tesis	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
2.1 Tinjauan Mengenai Teori Nasionalisme	16
2.1.1 Teori Nasionalisme	16
2.1.2 Konsepsi Nasionalisme	19
2.1.3 Bela Negara sebagai Upaya Pembentukan Sikap Nasionalisme..21	
2.2 Tinjauan Mengenai Teori Pertahanan dan Keamanan Negara	23
2.2.1 Teori Keamanan Nasional	23
2.2.2 Teori <i>Soft Power</i> , <i>Hard Power</i> , dan <i>Smart Power</i>	26
2.2.3 Bela Negara sebagai Dasar Pertahanan dan Keamanan Negara..28	

2.2.4	Hakikat Ancaman di Era Digital	29
2.3	Tinjauan Mengenai Bela Negara	35
2.3.1	Konsepsi Bela Negara	35
2.3.2	Dasar Hukum Bela Negara	39
2.3.3	Penanaman Nilai-Nilai Dasar Bela Negara	42
2.3.4	Model-Model Bela Negara di Berbagai Negara	47
2.3.5	Bela Negara dalam Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan ...	50
2.4	Tinjauan Mengenai Pembinaan Kesadaran Bela Negara	53
2.4.1	Pembinaan Kesadaran Bela Negara sebagai Bentuk Pemberdayaan Masyarakat	53
2.4.2	Konsepsi Pembinaan Kesadaran Bela Negara	59
2.4.3	Bela Negara sebagai <i>Nation and Character Building</i>	62
2.5	Penelitian Terdahulu	64
2.6	Paradigma Penelitian	72
BAB III METODE PENELITIAN		73
3.1	Desain Penelitian	73
3.1.1	Pendekatan Penelitian	73
3.1.2	Metode Penelitian	75
3.2	Partisipan dan Lokasi Penelitian	76
3.2.1	Partisipan Penelitian	76
3.2.2	Lokasi Penelitian	76
3.3	Instrumen Penelitian	77
3.4	Prosedur Penelitian	78
3.4.1	Tahap Persiapan Penelitian	78
3.4.2	Tahap Pelaksanaan Penelitian	79
3.4.3	Tahap Pasca Penelitian	79
3.5	Teknik Pengumpulan Data	80
3.5.1	Wawancara	80
3.5.2	Observasi	82
3.5.3	Studi Dokumentasi	82
3.6	Teknik Analisis Data	83
3.6.1	Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>)	84

3.6.2	Penyajian Data (<i>Data Display</i>)	84
3.6.3	Pengambilan Kesimpulan (<i>Conclusion Drawing/Verification</i>)...	84
3.7	Teknik Pengujian Keabsahan Data	85
3.7.1	Pengujian <i>Credibility</i>	85
3.7.2	Pengujian <i>Transferability</i>	86
3.7.3	Pengujian <i>Dependability</i>	87
3.7.4	Pengujian <i>Confirmability</i>	87
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN		88
4.1	Deskripsi Lokasi Penelitian	88
4.1.1	Latar Belakang dan Dasar Hukum Berdirinya Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bandung	88
4.1.2	Tugas dan Fungsi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bandung	90
4.1.3	Struktur Organisasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bandung	93
4.1.4	Program Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bandung	95
4.2	Deskripsi Subjek Penelitian	96
4.3	Hasil Temuan Penelitian	98
4.3.1	Bentuk dan Model Program Pembinaan Kesadaran Bela Negara Masyarakat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bandung	98
4.3.2	Kompetensi Bela Negara yang Dibentuk dalam Proses Pembinaan Kesadaran Bela Negara yang Dilakukan oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bandung	115
4.3.3	Strategi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bandung dalam Pembinaan Kesadaran Bela Negara Masyarakat Guna Mengatasi berbagai Ancaman di Era Digital	126
4.4	Pembahasan Hasil Penelitian	132
4.4.1	Bentuk dan Model Program Pembinaan Kesadaran Bela Negara Masyarakat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bandung	132

4.4.2	Kompetensi Bela Negara yang Dibentuk dalam Proses Pembinaan Kesadaran Bela Negara yang Dilakukan oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bandung	168
4.4.3	Strategi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bandung dalam Pembinaan Kesadaran Bela Negara Masyarakat Guna Mengatasi berbagai Ancaman di Era Digital	188
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI		201
5.1	Simpulan	201
5.1.1	Simpulan Umum	201
5.1.2	Simpulan Khusus	203
5.2	Implikasi	205
5.3	Rekomendasi	207
5.3.1	Bagi Bakesbangpol Kota Bandung	207
5.3.2	Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan	207
5.3.3	Bagi Peneliti Selanjutnya	208
DAFTAR PUSTAKA		209
LAMPIRAN		
RIWAYAT HIDUP PENULIS		

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Laporan Kegiatan Bela Negara Bakesbangpol Kota Bandung Tahun Anggaran 2017-2018, dan Tahun 2019	102
Tabel 4.2 Perbandingan Nilai-Nilai Dasar Bela Negara dari Berbagai Versi	148
Tabel 4.3 Kompetensi Bela Negara yang dibentuk dalam Pembinaan Kesadaran Bela Negara dari Bakesbangpol Kota Bandung	168

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Teori Nasionalisme Menurut Para Ahli	19
Gambar 2.2 Teori Kemanan Nasional	25
Gambar 2.3 Teori <i>Soft Power</i> , <i>Hard Power</i> , dan <i>Smart Power</i>	27
Gambar 2.4 Kerangka Pemikiran	72
Gambar 3.1 Komponen-Komponen Analisis Data	84
Gambar 3.2 Triangulasi Sumber Data	85
Gambar 3.3 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data	86
Gambar 4.1 Bagan Struktur Organisasi Bakesbangpol Kota Bandung	94
Gambar 4.2 Proses Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Bela Negara	145
Gambar 4.3 Model Pembinaan Kesadaran Bela Negara	166

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perizinan Penelitian

- a. SK Pembimbing
- b. SK Penguji
- c. Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Pendukung Penelitian

- a. Daftar Check List Pustaka
- b. Buku Laporan Penulisan Tesis
- c. Lembar Pengesahan Tesis Setiap Bab

Lampiran 3 Instrumen Penelitian

- a. Pedoman Wawancara
- b. Pedoman Observasi
- c. Pedoman Dokumentasi

Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

a. Buku

- Anderson, B. (2001). *Imagined Communities: Komunitas-Komunitas Terbayang*. Yogyakarta: Insist dan Pustaka Pelajar.
- Anwas, O.M. (2013). *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. (2006a). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2009b). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Armawi, A. & Wahidin, D. (2018). *Ketahanan Nasional dan Bela Negara. Dalam Majalah Wira Kementerian Pertahanan*. Jakarta: Puskom Publik Kemhan.
- Armawi, A. & Wahidin, D. (2019). *Eksistensi TNI dalam Menghadapi Ancaman Militer dan Nir Militer Multidimensional di Era Milenial. Dalam Majalah Wira Kementerian Pertahanan*. Jakarta: Biro Humas Setjen Kemhan.
- Bakesbangpol Kota Bandung. (2019). *Buku Pedoman Pendidikan Bela Negara*. Bandung: Bakesbangpol Kota Bandung.
- Buzan, B. (1991). *People, States and Fear: an Agenda for International Security Studies in the Post-Cold War*. Boulder: Lynne Rienner Publisher.
- Buzan, B., Waever, O., & Wilde, J.D. (1998). *Security: A New Framework for Analysis*. Boulder: Lynne Rienner Publishers, Inc.
- Creswell, J.W. (2009). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (Third Edition)*. California: SAGE Publications, Inc.
- Darmawan, C. dkk., (2019). *Bela Negara Kepemimpinan Pancasila: Modul Pelatihan Kepemimpinan Administrator*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Fatih, A.A. (2010). *Implementasi Kebijakan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: UNPAD Press.
- Gellner, E. (1983). *Nation and Nationalism*. New York: Cornel University Press.
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Indardi. (2010). *Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: UNPAD Press.
- Joseph S. Nye Jr. *Hard, Soft, and Smart Power*. Dalam Cooper, A.F., dkk. (2013). *The Oxford Handbook of Modern Diplomacy*. United Kingdom: Oxford University Press. DOI: 10.1093/oxfordhb/9780199588862.013.0031.

- Kustiawan, B. (2019). *Sinergitas Aktualisasi Bela Negara Dan Kearifan Lokal Dalam Membangun Indonesia Unggul. Dalam Majalah Wira Kementerian Pertahanan*. Jakarta: Puskom Publik Kemhan.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kohn, H. (1965). *Nationalism Its Meaning and History*. Malabar Florida: Robert E. Krieger Publishing Company.
- Miles, M.D. & Huberman, M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Penerbit UI Press.
- Moleong, L.J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mutimer, D. (1999). *Beyond Strategy: Critical Thinking and the New Security Studies*. In: Snyder C.A. (eds) *Contemporary Security and Strategy*. London: Palgrave.
- Narbuko, C. & Achmadi, A. (2007). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nazsir, N. (2008). *Teori & Sejarah Pertumbuhan Masyarakat Kota: Kajian Kritis Aspek-Aspek Transformasi Masyarakat Rural-Urban*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Satori, D. & Komariah, A. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Setiono, K.Y. (2017). *Bela Negara Dalam Perspektif Strategi Dan Kebijakan Pertahanan Negara. Dalam Majalah Wira Kementerian Pertahanan*. Jakarta: Puskom Publik Kemhan.
- Soekanto, S. & Sulistyowati, B. (2014). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Somantri, N. (1976). *Metode Mengajar Civics*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Smith, A.D. (2010). *Nationalism: Theory, Ideology, History*. Cambridge: Polity Press.
- Wantannas. (2018). *Modul Utama Pembinaan Bela Negara, Modul I: Konsep Bela Negara*. Jakarta: Dewan Ketahanan Nasional RI.
- Wantannas. (2018). *Modul Utama Pembinaan Bela Negara, Modul II: Implementasi Bela Negara*. Jakarta: Dewan Ketahanan Nasional RI.
- Wuryan, S. & Syaifullah. (2014). *Ilmu Kewarganegaraan (Civics)*. Bandung: Laboratorium PKn UPI.

b. Artikel Jurnal

- Acepudin, dkk. (2017). Penanaman Nilai Dan Norma Dalam Pembentukan Kepribadian Siswa Di SMA Muhammadiyah 2. *Jurnal Studi Sosial*. 5 (1), hlm. 1-14. ISSN: 2089-9335.
- Alfaqi, M.Z. (2016). Melihat Sejarah Nasionalisme Indonesia Untuk Memupuk Sikap Kebangsaan Generasi Muda. *Jurnal Civics*. 13 (2), hlm. 209-216. DOI: <https://doi.org/10.21831/civics.v13i2.12745>.
- Anggraeni, L., Darmawan, C. & Tanshzil, S.W. (2019). Revitalisasi Peran Perguruan Tinggi Dalam Menangani Gerak Radikalisme Dan Fenomena Melemahnya Bela Negara Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Citizenship: Media Publikasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. 2 (1), hlm. 35-40. DOI: <http://dx.doi.org/10.12928/citizenship.v2i1.15957>.
- Anggraeni, L., Darmawan, C. & Tanshzil, S.W. (2020). *Cicomdi: Media Penguatan Bela Negara Bagi Generasi Milenial. Dalam Prosiding Seminar Nasional "Bela Negara Untuk Generasi Milenial"*. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus.
- Annette, J. (2009). 'Active learning for active citizenship'. *Education, Citizenship and Social Justice*. 4 (2), p. 149–160. doi:10.1177/1746197909103934.
- Apriyani, D. & Widyasari, G.K. (2019). *Change Of Character Of Candidates For Civil Servants Of Ministry Of Transportation After Following Character Building Course*. *Jurnal Empowerment*. 8 (2), hlm. 143-151. DOI: <https://doi.org/10.22460/empowerment.v8i2p%25p.1258>.
- A'raf, A. (2015). Dinamika Keamanan Nasional. *Jurnal Keamanan Nasional*. 1 (1), hlm. 27-40. DOI: <https://doi.org/10.31599/jkn.v1i1.11>.
- Astuti, D.Y. (2017). Peperangan Generasi Digital Natives Melawan Digital Hoax Melalui Kompetensi Kreatif. *Jurnal Informasi Kajian Ilmu Komunikasi*. 47 (2), hlm. 229-242. DOI: <https://doi.org/10.21831/informasi.v47i2.16658>.
- Azhar, M. (2001). Perspektif Islam Tentang Bela Negara. *Jurnal Ketahanan Nasional*. 6 (1), hlm. 31-64. DOI: <https://doi.org/10.22146/jkn.22024>.
- Birdwell, J., Scott, R., & Horley, E. (2013). *Active citizenship, education and service learning*. *Education, Citizenship and Social Justice*. 8 (2), p. 185–199. doi:10.1177/1746197913483683.
- Bonikowski, B. (2016). "Nationalism in Settled Times." *The Annual Review of Sociology*. 42, hlm. 427-449. doi:10.1146/annurev-soc-081715-074412.
- Budiyono. (2017). Memperkokoh Ideologi Negara Pancasila Melalui Bela Negara. *Citizenship Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. 5 (1), hlm. 55-63. DOI: <http://doi.org/10.25273/citizenship.v5i1.1148>.
- Buzan, B. (1991). *New Patterns of Global Security in the Twenty-First Century*. *International Affairs (Royal Institute of International Affairs)*. 67 (3), p. 431-451. DOI: 10.2307/2621945.

- Darmono, B. (2010). Konsep Dan Sistem Keamanan Nasional Indonesia. *Jurnal Ketahanan Nasional*. 15 (1), hlm. 1-41. DOI: <https://doi.org/10.22146/jkn.22307>.
- Febrihananto, dkk. (2017). Partisipasi Pemuda Purna Paskibraka Indonesia Dalam Kegiatan Bela Negara Dan Pengaruhnya Terhadap Ketahanan Wilayah (Studi Tentang Purna Paskibraka Indonesia Kabupaten Klaten Provinsi Jawa Tengah). *Jurnal Ketahanan Nasional*. 23 (1), hlm. 68-85. DOI: <https://doi.org/10.22146/jkn.22413>.
- Florence. (2016). Peran Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat (Kesbangpo Linmas) dalam Pembinaan Wawasan Kebangsaan di Kabupaten Malinau. *E-Journal Pemerintahan Integratif*. 4 (3), hlm. 433-447. ISSN: 2337-8670.
- Genevaz, J. (2018). *Defense Education in Chinese Universities: Drilling Elite Youth*. *Journal of Contemporary China*. p. 1-15. doi:10.1080/10670564.2018.1542224.
- Gerungan, C.A. & Sendow, A.V. (2017). Penelitian Kesadaran Bela Negara Siswa Sekolah Menengah Atas Di Kota Manado. *Jurnal Lex Administratum*. 5 (9), hlm. 16-21. ISSN: 2337-6074.
- Hadi, dkk. (2014). Dinamika Penanaman Nilai-Nilai Bela Negara Kadet Maguwo Dalam Perspektif Historis. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*. 2 (2), hlm. 210-221. DOI: <https://doi.org/10.21831/jppfa.v2i2.2660>.
- Hartono, D. (2020). Fenomena Kesadaran Bela Negara Di Era Digital Dalam Perspektif. *Ketahanan Nasional*. *Jurnal Kajian Lemhannas RI*, 41, hlm. 15-34.
- Hermawati, R., dkk. (2016). Toleransi Antar Umat Beragama Di Kota Bandung. *Umbara : Indonesian Journal of Anthropology*, 1 (2), hlm. 105-124. DOI: <https://doi.org/10.24198/umbara.v1i2.10341>.
- Hidayah, F. & Mustari. (2015). Pelaksanaan Empat Konsep Kebangsaan Dalam Meningkatkan Kesadaran Bela Negara Siswa SMA Negeri 1 Amali Kabupaten Bone. *Jurnal Tomalebbi*. 2 (3), hlm. 108-113. ISSN: 2355-6439.
- Indrawadi, J. (2008). Nasionalisme Warga Negara Indonesia: Tinjauan Kritis Terhadap Pasal 2, 3, dan 37 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas. *Jurnal Demokrasi*. 7 (2), hlm. 147-158. ISSN: 1412-1522.
- Indrawan, J. (2015). *Indonesia's Paradigm Change From Territorial Defense To Maritime Defense: A Proposal*. *Jurnal Pertahanan & Bela Negara*. 5 (2), hlm. 93-114. DOI: <http://dx.doi.org/10.33172/jpbh.v5i2.359>.
- Indrawan, J. & Aji, M.P. (2018). *State Defense Education As A Course In University*. *Journal of Defense & State Defense*. 8 (3), p. 1-24. DOI: <http://dx.doi.org/10.33172/jpbh.v8i3.446>.

- Iramdhan. (2017). Paham Nasionalisme dan Pergerakan Kebangsaan di Indonesia dari Tahun 1900-1942. *Jurnal Sosio-E-Kons.* 9 (1), hlm. 46-53. DOI: <http://dx.doi.org/10.30998/sosioekons.v9i1.1687>.
- Irawatie, dkk. (2019). *Education Learning Development of Character Education-Based State Defense. International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding.* 6 (2), p. 27-42. ISSN 2364-5369.
- Irfani, A. (2016). Nasionalisme Bangsa dan Melunturnya Semangat Bela Negara. *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah.* 10 (2), hlm. 135-145. DOI: <https://doi.org/10.24260/al-hikmah.v10i2.613>.
- Jauhari, S. Y. (2015). *State's Defense Education To Create Nationalism And Patriotism Attitudes Among Young Generation. Jurnal Civicus.* 19 (2), p. 45-54. ISSN 1412-5463.
- Koltay, T. (2011). *The media and the literacies: media literacy, information literacy, digital literacy. Journal Media, Culture & Society,* 33 (2), p. 211-221. DOI: 10.1177/0163443710393382.
- Kurniawan, D.M. & Utanto, Y. (2018). Kurikulum Bela Negara Sebuah Kebutuhan Kurikulum Saat Ini Dan Masa Depan. *Jurnal Defendonesia.* 3 (2), hlm. 1-12. ISSN: 2354-6964.
- Kurniawan, dkk. (2018). *State Defence Education Curriculum (Study at Taruna Nusantara High School). Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology.* 7 (1), p. 40-49. DOI <https://doi.org/10.15294/ijcet.v7i1.27287>.
- Manihuruk, H. & Tarina, D.D.Y. (2020). *State Defense Efforts through Strengthening Cyber Law in Dealing with Hoax News. International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding (IJMMU).* 7 (5), hlm. 27-36. DOI: <http://dx.doi.org/10.18415/ijmmu.v7i5.1590>.
- McDonough, K., & Cormier, A.A. (2013). *Beyond patriotic education: Locating the place of nationalism in the public school curriculum. Education, Citizenship and Social Justice.* 8 (2), p. 135-150. doi:10.1177/1746197913483657.
- Nakir, M. (2017). Politik Hukum Bela Negara Dalam Perspektif Pertahanan Negara. *Jurnal Legal Spirit.* 1 (2), hlm. 35-52. DOI: <https://doi.org/10.31328/ls.v1i2.586>.
- Napitupulu, E., dkk. (2017). *Design and Development of Model National Character Building Through Manners Education Based on Regional Culture of North Sumatera. In Proceedings of the 2nd Annual International Seminar on Transformative Education and Educational Leadership.* 104, hlm. 80-83. DOI: <https://doi.org/10.2991/aisteel-17.2017.18>.
- Noor, M. (2011). Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah CIVIS.* 1 (2), hlm. 87-99. DOI: <http://dx.doi.org/10.26877/civis.v1i2/Juli.591>.

- Novyanti, dkk. (2019). Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Bela Negara Dalam Kontra Radikal Pada Organisasi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Jakarta. *Jurnal Peperangan Asimetris*. 5 (1), hlm. 19-40.
- Nye, J. S. (2008). *Public Diplomacy and Soft Power*. *The ANNALS of the American Academy of Political and Social Science*. 616 (1), p. 94–109. DOI:10.1177/0002716207311699.
- Nye, J., & Lynn-Jones, S. (1988). *International Security Studies: A Report of a Conference on the State of the Field*. *International Security*. 12 (4), hlm. 5-27. Doi:10.2307/2538992.
- Panjaitan, M.K.K.B. (2017). Peran Pemuda Sebagai Kader Bela Negara Dalam Mendukung Pertahanan Dan Keamanan Maritim. *Jurnal Studi Diplomasi dan Keamanan*. 9 (2), hlm. 53-65. ISSN : 2085-7853.
- Pitsuwan, F. (2014). *Smart Power Strategy: Recalibrating Indonesian Foreign Policy*. *Journal Asian Politics & Policy*. 6 (2), hlm. 237-266. DOI: <https://doi.org/10.1111/aspp.12107>.
- Rahmawati, I. (2017). Analisis Manajemen Risiko Ancaman Kejahatan Siber (Cyber Crime) Dalam Peningkatan Cyber Defense. *Jurnal Pertahanan & Bela Negara*. 7 (2), hlm. 51-66. DOI: <http://dx.doi.org/10.33172/jpbh.v7i2.179>.
- Rahmana, Z.S. (2018). Resolusi Konflik Sosial Keagamaan Di Kota Bandung. *Religious: Jurnal Studi Agama-agama dan Lintas Budaya*, 2 (2), hlm. 162-173. DOI: <https://doi.org/10.15575/rjsalb.v2i2.3105>.
- Reza, B.I. (2017). *The Total People's Defense And Security System: Problems Of State-Sponsored Militia In Indonesia*. *Journal Indonesia Law Review*. 7 (2), hlm. 155-177. DOI : <http://dx.doi.org/10.15742/ilrev.v7n2.319,3>.
- Rizal, M. & Yani, Y.M. (2016). *Cybersecurity Policy and Its Implementation in Indonesia*. *Journal of ASEAN Studies*, 4, (1). pp. 61-78. DOI: <https://doi.org/10.21512/jas.v4i1.967>.
- Rokhman, dkk. (2014). *Character Education for Golden Generation 2045 (National Character Building for Indonesian Golden Years)*. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*. 141, p. 1161-1165. DOI: <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.05.197>.
- Rusfiana, Y. & Abidin, Z. (2018). Urgensi Internalisasi Nilai Bela Negara Dikalangan Mahasiswa Dan Tantangan Integritas Bangsa Di Era Globalisasi. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*. 4 (3), hlm. 1-10. DOI: <http://dx.doi.org/10.25147/moderat.v4i3.1641>.
- Sa'diyah, N.K. & Vinata, R.T. (2016). Rekonstruksi Pembentukan National Cyber Defense Sebagai Upaya Mempertahankan Kedaulatan Negara. *Jurnal Perspektif*. 21 (3), hlm. 168-187. DOI: <http://dx.doi.org/10.30742/perspektif.v21i3.587>.

- Sharma, S. (2016). *Inculcation of Values among the Students by Teachers. Journal The Signage*. 4 (1), p. 1-5. ISSN 2455 – 0051.
- Soepandji, K.W. & Farid, M. (2018). Konsep Bela Negara Dalam Perspektif Ketahanan Nasional. *Jurnal Hukum & Pembangunan*. 48 (3), hlm. 436-456. DOI: <http://dx.doi.org/10.21143/jhp.vol48.no3.1741>.
- Spante et al. (2018). *Digital competence and digital literacy in higher education research: Systematic review of concept use. Journal Cogent Education*. 5: 151914, p. 1-21. DOI: <https://doi.org/10.1080/2331186X.2018.1519143>.
- Suabuana, dkk. (2018). Model Bela Negara dalam Pendidikan Kewarganegaraan Pada Perguruan Tinggi Melalui Project Citizen. *Jurnal Sosioreligi*. 16 (1), hlm. 34-42. ISSN 1693-1793.
- Subagyo, A. (2015). Syarat-Syarat Kesiapan Penyelenggaraan Program Bela Negara. *Jurnal Pertahanan*, 5 (3), hlm. 1-19. DOI: <http://dx.doi.org/10.33172/jpbh.v5i3.367>.
- Subagyo, A. (2019). *Perception Of Society Against State Defence (Case Study In West Java Province). Dalam Proceeding of 1st International Conference on Social Science (ICoSS) ICMI Muda Bandung*. ISSN 2715-2030.
- Subagyo, A. (2019). Rencana Aksi Nasional Bela Negara Perspektif Pemerintah Daerah. *Jurnal Academia Praja*. 2 (1), hlm. 1-16. DOI: <https://doi.org/https://doi.org/10.36859/jap.v2i01.81>
- Suriata, I.N. (2019). Aktualisasi Kesadaran Bela Negara Bagi Generasi Muda Dalam Meningkatkan Ketahanan Nasional. *Public Inspiration: Jurnal Administrasi Publik*. 4 (1), hlm. 47-56. ISSN 2581-2378.
- Tien F, dkk. (2013). Prespektif Peran Mahasiswa Dalam Bela Negara. *Jurnal Perspektif Hukum*. 13 (1), hlm. 20-30. DOI: <http://dx.doi.org/10.30649/phj.v13i1.46>.
- Tippe, S. (2013). Implementasi Kebijakan Bela Negara Di Perbatasan: Studi Kasus Di Provinsi Papua. *Jurnal Sosioteknologi*. 12 (29), hlm. 416-440. DOI: <http://dx.doi.org/10.5614%2Fsostek.itbj.2013.12.29.6>.
- Toruan, T.S.L. & Priyanto. (2019). Evaluasi Pembinaan Kesadaran Bela Negara Masyarakat Di Kota Tangerang. *Jurnal Abdimas (Pengabdian kepada Masyarakat) UBJ*. 2 (2), hlm. 162-175. DOI: <http://dx.doi.org/10.31599/jabdimas.v2i2.559>.
- Toruan, G.T.L. (2018). *The Implementation Of State Defense Education For The Heads Of Local Government As An Effort To Prevent Corruption. Asia Pasific Fraud Journal*. 3 (1), p. 69-73. DOI: 10.21532/apfj.001.18.03.01.08.
- Wahyudi. (2017). Implementasi Nilai-Nilai Bela Negara Masyarakat Perbatasan Sebagai Penguatan Dalam Menghadapi Ancaman Proxy War: Studi Kasus di Desa Sungai Limau, Kecamatan Sebatik Tengah, Kabupaten Nunukan,

- Provinsi Kalimantan Utara. *Jurnal Pertahanan & Bela Negara*. 7 (1), hlm. 53-70. ISSN: 2620-5262.
- Walt, S. (1991). *The Renaissance of Security Studies*. *International Studies Quarterly*. 35 (2), p. 211-239. Doi:10.2307/2600471.
- Widodo, S. (2011). Implementasi Bela Negara Untuk Mewujudkan Nasionalisme. *Jurnal Ilmiah Civis*. 1 (1), hlm. 18-31. DOI: <http://dx.doi.org/10.26877/civis.v1i1/Januari.572>.
- Wilson, E. J. (2008). *Hard Power, Soft Power, Smart Power*. *The ANNALS of the American Academy of Political and Social Science*. 616 (1), p. 110–124. doi:10.1177/0002716207312618.
- Winkler, J. R. (2006). *Review: Soft Power: The Means to Success in World Politics Nye Joseph S.Jr*. *International Journal: Canada's Journal of Global Policy Analysis*. 61 (1), p. 268–269. doi:10.1177/002070200606100124.
- Yuliandre, dkk. (2019). Nilai-Nilai Bela Negara Dalam Buku PAI (Analisis Isi Buku). *Jurnal Studi Al-Qur'an*. 15 (2), hlm. 239-252. DOI: <https://doi.org/10.21009/JSQ.015.2.07>.

c. Skripsi dan Tesis

- Huda, M.N. (2018). *Implementasi Nilai Bela Negara Pada Pendidikan Kepramukaan di Satuan Karya Wira Kartika Kodim 0710/Pekalongan Tahun 2018*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Jauhari, S.Y. (2015). *Strategi Pengembangan Budaya Kewarganegaraan (Civic Culture) Melalui Pendidikan Bela Negara Bagi Nasionalisme dan Patriotisme Generasi Muda : Studi Kasus di Depo Pendidikan Bela Negara Rindam III Siliwangi*. Tesis. Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan. Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Natawiria, dkk. (2009). *Model Strategi Pembinaan Kesadaran Bela Negara Bagi Mahasiswa Dalam Rangka Pertahanan Negara (Studi Di Institut Manajemen Telkom Bandung)*. Tesis. Program Studi Ketahanan Nasional. Sekolah Pascasarjana Universitas Gajah Mada.
- Purwaningsih, E. (2005). *Pembinaan Kesadaran Bela Negara Sebagai Salah Satu Upaya Mencegah Disintegrasi Bangsa (Studi Kasus Di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam)*. Tesis. Program Studi Kajian Ketahanan Nasional. Program Pascasarjana. Universitas Indonesia.
- Philein, F.P. (2016). *Pembinaan Wawasan Kebangsaan Oleh Kantor Kesbangpol (Kesatuan Bangsa dan Politik) Bagi Siswa SMA/SMK di Kabupaten Majalengka*. Skripsi. Jurusan Politik dan Kewarganegaraan. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang.

Syifaузakia. (2016). *Penanaman Nilai-Nilai Kewirausahaan Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Proyek (Penelitian Tindakan Kelas pada Anak Kelas B2 RA Miftahul Falah di Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung*. Tesis. Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini. Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

d. Peraturan Perundang-Undangan

Instruksi Presiden No. 7 Tahun 2018 tentang Rencana Aksi Nasional Bela Negara Tahun 2018-2019.

Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2006 Tentang Hari Bela Negara.

Keputusan Sekjen Wantannas Nomor 170 Tahun 2018 tentang Buku Modul Utama Pembinaan Bela Negara.

Lampiran Peraturan Menteri Pertahanan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pembinaan Kesadaran Bela Negara.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 38 Tahun 2011 Tentang Pedoman Peningkatan Kesadaran Bela Negara Di Daerah.

Peraturan Menteri Pertahanan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pembinaan Kesadaran Bela Negara.

Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan Susunan Perangkat Daerah Kota Bandung.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Perangkat Daerah yang Melaksanakan Urusan Pemerintahan di Bidang Kesatuan Bangsa dan Politik.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.

Peraturan Walikota Bandung Nomor 1406 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bandung.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1999 Tentang Hak Asasi Manusia.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2002 Tentang Pertahanan Negara.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan.

Mursyid Setiawan, 2020

PERAN BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KOTA BANDUNG DALAM UPAYA PEMBINAAN KESADARAN BELA NEGARA MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Sumber Daya Nasional Untuk Pertahanan Negara.

e. Dokumen dan Artikel Surat Kabar

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) dan Polling Indonesia. (2018). *Laporan Survey Penetrasi dan Profil Perilaku Pengguna Internet Indonesia*. Jakarta: APJII.

Bakesbangpol Kota Bandung. (2019). *Program Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bandung*. Bandung: Bakesbangpol Kota Bandung.

Bakesbangpol Kota Bandung. (2019). *Profil Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bandung*. Bandung: Bakesbangpol Kota Bandung.

Bakesbangpol Kota Bandung. (2018). *Laporan Kegiatan Ideologi Dan Wawasan Kebangsaan Tahun Anggaran 2017-2018*. Bandung: Bakesbangpol Kota Bandung.

Bakesbangpol Kota Bandung. (2019). *Laporan Kegiatan Bidang Bina Ideologi Dan Wawasan Kebangsaan Tahun Anggaran 2019*. Bandung: Bakesbangpol Kota Bandung.

Branson, M.S. (1998). *The Role of Civic Education: A Forthcoming Education Policy Task Force Position Paper From The Communitarian Network*. [Online]. Tersedia: http://www.civiced.org/papers/articles_role.html.

Darmawan, C. (2015, 8 Januari). *Basarnas dan Bela Negara*. Harian Umum Pikiran Rakyat.

Darmawan, C. (2019, 19 Desember). *Merefleksi Bela Negara*. Harian Umum Pikiran Rakyat, hlm. 14.

DPR RI. (2018). *Catatan Rapat Dengar Pendapat Komisi III DPR RI dengan Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT)*. Jakarta: DPR RI.

Pemerintah Kota Bandung. (2018). *Rancangan Akhir Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bandung Tahun 2018-2023*. Bandung: Pemerintah Kota Bandung.